

ABSTRAK

Santosa, R.B. Singgih. 2003. *PERKEMBANGAN ASPIRASI BUDAYA TOKOH SAMSULBAHRI DALAM ROMAN SITI NURBAYA KARYA MARAH RUSLI: SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA BAGI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMU*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mendeskripsikan perkembangan aspirasi budaya tokoh Samsulbahri dalam roman *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli. Penelitian ini juga menjelaskan implementasinya bagi pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Umum (SMU).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu psikologi sastra. Dari sudut psikologi, teori psikoanalisis memberi teori adanya tingkatan mental kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Selain itu, ada dorongan bawah sadar yang dapat digunakan untuk menjelaskan sikap dan perilaku manusia. Teori sastra, secara struktural memberi gambaran terhadap penokohan dan latar kehidupan tokoh yang mengalami perkembangan aspirasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dengan metode ini, peneliti menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti kemudian mengkasifikasikan dan menganalisis. Langkah konkret yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut. Pertama, menganalisis tokoh Samsulbahri secara struktural. Kedua, menganalisis perkembangan *id*, *ego*, *superego* tokoh Samsulbahri serta sikap dan perlakunya yang merupakan arus kesadaran masa yang belum terselesaikan. Ketiga, menganalisis tahap-tahap perkembangan aspirasi budaya tokoh Samsulbahri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan aspirasi budaya tokoh Samsulbahri dalam roman *Sitti Nurbaya* dipengaruhi oleh perkembangan *id*, *ego*, dan *superego* yang tampak melalui sikap dan perilaku tokoh Samsulbahri. Selanjutnya perkembangan aspirasinya berkembang dari latihan di rumah, dipengaruhi oleh nilai-nilai dan harapan orang lain, berkembang melalui minat dan nilai, berkembang dari pengalaman-pengalaman masa lalu, dan berkembang dari tradisi kebudayaan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perkembangan aspirasi budaya tokoh Samsulbahri dalam roman *Sitti Nurbaya* dapat diimplementasikan bagi pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Umum (SMU). Contoh pembelajarannya untuk kelas III semester 1 dengan kompetensi umum yaitu (butir enam) mengapresiasi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca, dan melisankan hasil sastra berupa novel; memahami dan menggunakan pengertian teknis kesusasteraan dan sejarah sastra untuk menjelaskan, meresensi, menilai, dan menganalisis hasil sastra dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisangkan hasil sastra, menulis karya cipta berupa novel. Langkah konkret pelaksanaan pembelajaran yaitu pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan.

ABSTRACT

Santosa, R.B. Singgih. 2003. *A Character Culture Aspiration Development of Samsulbahri in Sitti Nurbaya's Novel written by Marah Rusli: An Observation of the Literature Psychology and its Implementation for the Literature Study in the Senior High School.* Yogyakarta: Indonesian Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

This study described the character culture aspiration development of Samsulbahri in Sitti Nurbaya's novel written by Marah Rusli. This study also explained its implementation for the literature study in the Senior High School.

The approach which was implemented in this study literature psychology. From the psychological point of view, psychoanalysis theory gave three levels of mental personality: *id*, *ego*, and *superego*. Inspite of that, there is a subconscious motivation which is utilized to explain human's attitude and behaviour. Literature theory describes structurally about characterization and character's life background which experienced aspiration development.

The method employed in this study was a descriptive one. By implementing this method, the researcher described the facts that interrelated to the problems which were going to be examined, then, classified, and analized them. There were some concrete steps which were implementing by the researcher. First, analyzing Samsulbahri's character structurally. Second, analyzing the development of *id*, *ego*, and *superego* of Samsulbahri with the attitude and behaviour of Samsulbahri as the stream of consciousness in the past which were not finished yet. Third, analyzing the steps of aspiration development to understand deeply about the character and background.

The result of the study showed that the development of Samsulbahri's character development in Sitti Nurbaya's novel was influenced by the development of *id*, *ego*, and *superego* which appeared from the attitude and behaviour of Samsulbahri. Next, developed from the practise at home that is influenced by values and hopes of the others, experiences of the past, and cultural traditions.

Base on the result of the study, the researcher concluded that development of Samsulbahri's character in Sitti Nurbaya's novel can be implemented for the literature study in the Senior High School. The example of this literature study was the third grade, semester 1 with general competencies (item 6) which appreciated literature using the activities of listening, watching, reading, and reporting orally the literature outcome such as novel; understood and used literature technical understanding and literature history to explain, review, appraise, and analyze the literature outcome, express literature by using the activity of reporting orally the literature outcome, writing a literature work, such as novel. Concrete steps of realization of the study were: tracing the preface, determining practical attitudes, introducing, presentation, discussing, and affirming strengthening.